

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PKN DI SMP BEKASI**

**Desi Karolina Saragih
Universitas Pamulang
dosen01414@unpam.ac.id**

Abstrak. Tingkat keefektifan pembelajaran disekolah salah satunya ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan guru menerapkan dan mengelola proses pembelajaran. Guru harus mampu menyajikan apa yang diajarkan secara nyata agar mudah dipahami oleh siswanya. Dengan tingkat perkembangan usia siswa yang selalu bertambah dan tumbuhberkembang maka dibutuhkan media pembelajaran yang tepat. Terutama pada mata pelajaran PKn yang sangat membutuhkan media dalam pengajarannya. Dengan materi yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan, proses pembelajarannya tidak akan berjalan dengan maksimal apabila materinya hanya dihadapkan dengan apa yang ada dalam buku ajar saja. Dalam pengajaran guru membutuhkan media yang tepat guna mempermudah siswa untuk memahami materi-materi yang ada dalam tiap mata pelajaran tersebut. Untuk itu media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu kesulitan dan permasalahan pada mata pelajaran PKn ini. Sehingga diharapkan dengan adanya penggunaan media gambar pada mata pelajaran PKn diharapkan dapat membantu, memudahkan serta menarik minat siswa pada mata pelajaran ini. Dikaitkan dengan media gambar solusi atas permasalahan yang dihadapi. Peningkatan kualitas hasil belajar siswa ini terbukti dari peningkatan rata-rata skor pratindakan sebesar 52,50 berkategori kurang, pada siklus I sebesar 66,25 berkategori cukup, dan pada siklus II sebesar 72,50 berkategori cukup, dan pembelajaran dengan media gambar yang dikembangkan ternyata dapat mengubah hasil belajar siswa dari negatif menjadi positif.

Kata Kunci: Media, siswa, hasil, pembelajaran

Abstract. The level of effectiveness of learning in schools is one of which is determined and influenced by the ability of teachers to implement and manage the learning process. The teacher must be able to present what is taught in real so that it is easily understood by students. With the level of development of the age of students who are always growing and developing, it is needed an appropriate learning media. Especially in Civics subjects that really need media in teaching. With material related to living things such as humans, animals and plants, the learning process will not run optimally if the material is only faced with what is in the textbooks. In teaching the teacher needs the right media to make it easier for students to understand the materials in each of these subjects. For that picture media is one of the learning media that can help difficulties and problems in this Civics subject. So that it is expected that the use of image media in Civics subjects is expected to help, facilitate and attract students' interest in this subject. Attributed to the media image solution to the problems faced. Improving the quality of student learning outcomes is evident from the increase in the average pre-action scores of 52.50 categorized as less, in the first cycle of 66.25 categorized as sufficient, and in the second cycle of 72.50 categorized as sufficient, and learning with the image media developed was can change student learning outcomes from negative to positive.

Keywords: Media, students, results, learning

PENDAHULUAN

Tingkat keefektifan pembelajaran disekolah salah satunya ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan guru menerapkan dan mengelola proses pembelajaran. Guru harus mampu menyajikan apa yang diajarkan secara nyata agar mudah dipahami oleh siswanya. Dengan tingkat perkembangan usia siswa

yang selalu bertambah dan tumbuhberkembang maka dibutuhkan media pembelajaran yang tepat.

Terutama pada mata pelajaran PKn yang sangat membutuhkan media dalam pengajarannya. Dengan materi yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan, proses pembelajarannya tidak

Desi Karolina Saragih
Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada PKn
di SMP Bekasi

akan berjalan dengan maksimal apabila materinya hanya dihadapkan dengan apa yang ada dalam buku ajar saja. Dalam pengajaran guru membutuhkan media yang tepat guna mempermudah siswa untuk memahami materi-materi yang ada dalam tiap mata pelajaran tersebut. Untuk itu media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu kesulitan dan permasalahan pada mata pelajaran PKn ini. Sehingga diharapkan dengan adanya penggunaan media gambar pada mata pelajaran PKn diharapkan dapat membantu, memudahkan serta menarik minat siswa pada mata pelajaran ini. Dikaitkan dengan media gambar solusi atas permasalahan yang dihadapi. Maka fenomena di ataslah yang menjadi dasar penulisan makalah yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn" ini kemajuan teknologi di era sekarang ini berdampak pada banyak hal. Salah satu dampak kemajuan teknologi dapat kita rasakan pada dunia pendidikan. Banyak sekali muncul berbagai macam media-media pembelajaran baru yang kita gunakan untuk mengoptimalkan proses penyerapan materi dalam proses pembelajaran.

Semua proses pembelajaran yang ada sekarang tidak lepas dari campur tangan media sebagai perantara dalam penyampaian informasi atau materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran ini pun sangat banyak jenisnya dan juga sangat beragam kegunaannya.

Sistem atau pola pendidikan sekarang sangat di pengaruhi oleh kemajuan teknologi yang berdampak diterapkannya unsur media pembelajaran sebagai perantara atau penyampai informasi dan materi dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaannya kita perlu memilih dengan tepat media apa yang cocok dan sesuai serta layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini tidak lepas dari berbagai macam faktor seperti psikologi anak, kesiapan belajar anak, dan penguasaan anak terhadap media tersebut.

Dalam studi kegunaannya mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar pasti mendapatkan mata kuliah media pembelajaran sebagai bekal nantinya untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar yang menghusus pada siswa di

tingkat sekolah dasar. Dengan mata kuliah ini kita sebagai mahasiswa atau calon guru dapat mengetahui berbagai macam bentuk media dan kegunaan masing masing media untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dan juga dalam perkuliahan ini mahasiswa atau calon guru ini di tuntut untuk bisa memilih media yang tepat dan sesuai bukan hanya dengan perkembangan zaman sekarang ini melainkan juga dengan psikologi serta kesiapan siswa menerima dan menggunakan media pembelajaran tersebut.

Sebenarnya dalam pembelajaran di sekolah dasar sangat banyak media pembelajaran yang dapat digunakan. Namun pada kesempatan kali ini kita akan membahas tentang media gambar sebagai media pembelajaran di sekolah dasar pada mata pelajaran PKn. Media gambar itu sendiri merupakan media yang cukup unik dimana ia menggambarkan apa pemikiran lisan yang ditangkap oleh siswa. Selain itu media gambar juga merupakan media yang sangat menarik terutama bagi siswa karena berisikan berbagai macam gambar yang beradu dengan warna-warna menarik sehingga menambah minat dalam belajar.

Dalam makalah ini kita akan mengulas beberapa hal mengenai pengertian, kelemahan dan kekurangan, cara pembuatan, serta bagaimana penggunaan media gambar ini dalam proses belajar-mengajar.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat pada makalah ini adalah :

1. Apakah kelemahan dan kelebihan dari media gambar?
2. Bagaimanakah penggunaan media gambar pada salah satu materi pembelajaran PKn di sekolah ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari media gambar.
2. Untuk mengetahui penggunaan media gambar pada salah satu materi pembelajaran PKn di sekolah dasar.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya makalah ini pembaca dapat mengetahui lebih dalam lagi mengenai pengertian media khususnya media gambar yang sering di pakai dalam pembelajaran serta mengenal cara

Desi Karolina Saragih
Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pkn
di SMP Bekasi

pembuatan media gambar dan kelebihan maupun kurang dari media gambar itu sendiri. Dan penulis berharap dengan adanya makalah ini pembaca dapat memanfaatkannya sebagai referensi dalam penggunaan media gambar khususnya pada materi pelajaran Pkn di sekolah .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas selama dua siklus. Tiap-tiap siklus terdiri atas tahapan :

- 1) Perencanaan
- 2) Tindakan
- 3) Observasi, dan
- 4) Refleksi.

Subjek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn. Variabel yang diungkap melalui penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Variabel input, meliputi kompetensi dan respon awal siswa dalam kondisi awal/pra tindakan siswa sebelum mengikuti pelajaran yang dirancang berdasarkan penggunaan media gambar tindakan kelas
- 2) Variabel output, meliputi hasil belajar siswa yang berupa peningkatan kompetensi siswa terhadap hasil belajar.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes, berupa tugas mencakup aspek :

- 1) Kelengkapan unsur media yang menarik
- 2) Kemenarikan, dan
- 3) Penggunaan bahasa, dan teknik non tes berupa pengamatan, pengisian jurnal oleh nara sumber dan mahasiswa, serta wawancara.

Data yang diperoleh diolah dengan :

- 1) Pengecekan kelengkapan data
- 2) Pentabulasian data, dan
- 3) Analisis data.

Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif persentase dan rerata. Selanjutnya dari hasil analisis dideskripsikan peningkatan adanya pengaruh media gambar terhadap belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran

yang dikembangkan serta perubahan hasil belajar siswa di dalam pembelajaran Pkn.

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Awal Pembelajaran

Kondisi awal hasil belajar siswa dalam sebelum penggunaan media gambar pada pelajaran Pkn pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil belajar siswa tanpa media gambar pada Prasiklus

No	Aspek Penelitian	Skor rata-rata	Kategori
1	Tema	55	Kurang
2	Kelengkapan unsur membangun	54	Kurang
3	Kepaduan unsur pembangun	52	Kurang
4	kemenarikan	50	Kurang
5	Penggunaan bahasa	50	Kurang
	Rata-rata	52,25	Kurang

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kurang, yakni dengan skor rata-rata 52,25. Lima aspek yang menjadi kriteria penilaian semuanya dalam kategori kurang.

Disamping itu, berdasarkan hasil pengamatan diperoleh informasi siswa kurang responsif terhadap pembelajaran Pkn. Selanjutnya, berdasarkan refleksi yang dilakukan atas dasar diskusi kolaboratif antara tim guru menggunakan media gambar kurang siswa diperoleh gambaran perlunya diciptakan media gambar yang lebih menarik yang dikembangkan untuk membantu siswa terhadap hasil belajar dengan baik .

3.1 Hasil Tindakan Siklus I

Hasil uji hasil belajar siklus I menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa tergolong cukup dengan skor rata-rata 66,50 dan mayoritas nilai siswa pun berbeda dalam kategori cukup dengan rentang nilai 60-74, yaitu diperoleh 27 siswa. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil belajar siswa tanpa media gambar Siklus I

N o	Kate gori	Ren tang Nilai	Freku aensi	Perse ntase	Rat a- rata
1	Sangat baik	85-100	1	2,5	266 0
2	baik	75-84	7	17,5	40
3	cukup	60-74	27	67,5	= 66,5 0
4	kurang	0-59	5	12,5	Kate gori cuk up
Jumlah			40	100	

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal mencapai nilai rata-rata 66,50, atau kategori cukup. Dari 40 siswa, kategori sangat baik dengan nilai antara 85-100 dicapai seorang siswa atau sebesar 2,5%. Selanjutnya sebanyak 7 siswa atau sebesar 17,5% memperoleh kategori baik yaitu dengan nilai antara 75-84. Selebihnya 27 siswa atau sebesar 67,50% memperoleh kategori cukup yaitu dengan nilai antara 65-74. siswa yang masih dalam kategori kurang yaitu dengan rentang nilai 0-59 sebesar 12,50% atau 5 siswa

Jika dilihat dari perolehan nilai setiap aspek diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai kurang pada aspek kemenarikan dan penggunaan bahasanya.

Selama mengikuti pelajaran, perilaku siswa diamati. Hasil pengamatan secara umum menunjukkan kualitas perilaku siswa dalam hasil belajar dalam kategori kurang aktif. Delapan unsur yang diamati, terdapat beberapa aspek yang menunjukkan kategori kurang. Unsur keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi tentang materi yang dijelaskan guru masih sangat kurang. Unsur keseriusan siswa dalam hasil belajar Pkn juga belum maksimal. Disamping itu keterlibatan siswa dalam merefleksi proses dan hasil belajar masih kurang.

Hasil nontes pada siklus I yang meliputi observasi, jurnal, dan wawancara juga menunjukkan hasil yang belum memuaskan. Perilaku siswa yang dapat terekam melalui observasi dan jurnal masih menunjukkan perilaku negatif seperti kurang siap dalam mengikuti pembelajaran, sibuk bercanda dengan teman, kerja sama yang kurang baik dalam diskusi, dan kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Perilaku-perilaku negatif ini harus dikurangi agar mahasiswa mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran PKN.

Berdasarkan hasil tes dan nontes pada siklus I dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II perlu dilakukan karena siswa belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan dan siswa masih menunjukkan perilaku-perilaku negatif. Pembelajaran berikutnya juga akan menggunakan media gambar dikembangkan dengan penekanan lebih banyak memberi kesempatan .

3.2 Hasil Penelitian Siklus II

Hasil tes menulis pada siklus II ini merupakan data kedua setelah berlakunya perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus I. Pembelajaran masih tetap sama, yaitu menggunakan media gambar. Kriteria penilaian pada siklus I. Kriteria penilaian pada siklus II ini juga masih seperti siklus I, yaitu tema, kelengkapan unsur, keterpaduan unsur, kemenarikan, dan penggunaan bahasa. Hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil belajar siswa menggunakan media gambar Siklus II

N o	Kate gori	Ren tang Nilai	Frek uensi	Perse ntase	Rat a- rata
1	sangat baik	85-100	4	10	290 0
2	baik	75-84	7	17,5	40
3	cukup	60-74	29	72,5	0
4	kurang	0-59	0	0	72,5 0 Kate gori cuku p
Jumlah			40	100	

Desi Karolina Saragih
Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada PKn
di SMP Bekasi

Tabel 3 menunjukkan bahwa penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa sudah cukup baik dengan rata-rata klasikal mencapai 72,50. Dari jumlah keseluruhan 40 mahasiswa, 4 siswa atau sebesar 10% termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai antara 85-100. Kategori baik dengan nilai 75-84 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 17,50% dari jumlah keseluruhan siswa. Kategori cukup dengan skor 60-74 dicapai oleh 29 siswa atau sebesar 72,50%. Adapun siswa yang berkategori kurang dengan skor 0-59 tidak ada, atau sebesar 0%.

Tidak adanya siswa yang termasuk dalam kategori kurang membuktikan bahwa penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal itu dikuatkan juga oleh hasil perolehan nilai tiap aspek penilaian. Tidak ada satupun siswa memperoleh nilai kurang untuk tiap aspeknya.

Jika dilihat dari perolehan nilai setiap aspek diketahui bahwa skor rata-rata siswa setiap aspek sudah menunjukkan kategori cukup.

Selama mengikuti pembelajaran, perilaku siswa diamati. Kualitas perilaku mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran menunjukkan kategori baik. Dari delapan unsur sikap yang diamati, tujuh unsur menunjukkan kategori baik. Hanya satu unsur yang berkategori cukup, yaitu keaktifan mahasiswa dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi tentang materi yang dijelaskan guru.

Dibandingkan dengan hasil tes siklus I, hasil siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar. Siswa mulai paham dan mengerti mengenai materi pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan media gambar yang dikembangkan. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan skor rata-rata klasikal dari pratindakan sebesar 52,25%, siklus I sebesar 66,50% dan siklus II sebesar 72,50%. Dengan media tersebut, guru berhasil meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.

Pada siklus II ini hasil tes belajar siswa secara klasikal menunjukkan kategori cukup baik yaitu sebesar 72,50% dan sudah meraih target minimal pencapaian

nilai rata-rata kelas yang ditentukan. Hasil tes ini pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,00% dari hasil tes siklus I sebesar 66,50%. Siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa juga sudah terbiasa dengan pola pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran siklus II ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar dengan media gambar.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus I keterampilan siswa dalam hasil belajar berada pada kategori cukup. Meski demikian, pencapaian nilai siswa belum mencapai target yang diharapkan. Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya peningkatan pada siklus berikutnya. Aspek yang perlu mendapat perhatian khusus mencakupi kemenarikan cerita dan penggunaan media dalam pembelajaran.

Pada aspek penarikan pembelajaran, berdasarkan pengamatan, penggunaan media, dan catatan terungkap bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengawali pembelajaran secara menarik. Terdapat kecenderungan siswa mengawali pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan menggunakan pola deskripsi.

Kekurangan pembelajaran yang tidak menggunakan media gambar membuat siswa kurang efektif berimajinasi dengan baik. Penggunaan dialog atau ceramah kurang menentukan hasil belajar siswa. Akibatnya, proses pembelajaran tidak sampai kepada siswa. Kondisi tersebut perlu mendapatkan perhatian pada siklus berikutnya. Siswa juga tampak lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran berikutnya.

Pada siklus II ini mahasiswa sudah mulai terbiasa dengan pola pembelajaran yang ada. Dengan menggunakan media gambar siswa lebih aktif dan semangat belajar yang terus- dalam hasil belajar juga meningkat. Berdasarkan serangkaian analisis data dan situasi pembelajaran, dapat dijelaskan bahwa perilaku siswa mengalami perubahan. Perubahan-perubahan ini mengarah pada perilaku positif. siswa semakin termotivasi dan sungguh-sungguh

Desi Karolina Saragih
Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada PKn
di SMP Bekasi

dalam belajar. Suasana kelas yang semula pasif berganti dengan suasana aktif. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya hasil belajar dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran khususnya PKn.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang dikembangkan ternyata dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, yakni penggunaan media gambar yang mencakup indikator;
 - a. Tema
 - b. Kelengkapan unsur
 - c. Keterpaduan antar unsur
 - d. Kemenarikan, dan
 - e. Penggunaan media yang menarik.

Peningkatan kualitas hasil belajar siswa ini terbukti dari peningkatan rata-rata skor pratindakan sebesar 52,50 berkategori kurang, pada siklus I sebesar 66,25 berkategori cukup, dan pada siklus II sebesar 72,50 berkategori cukup, dan

- 2) Pembelajaran dengan media gambar yang dikembangkan ternyata dapat mengubah hasil belajar siswa dari negatif menjadi positif.

SARAN

1. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut dapat ditempuh dengan memanfaatkan media gambar dengan baik
2. .Hendaknya diadakan penelitian lanjutan yang memasukan variabel selain penggunaan media gambar prediktor yang lengkap bagi peningkatan hasil belajar siswa pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Soekamto, T. dan U. S. Winaputra. 1997. *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Antaruniversitas.

Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindi Persada.

Gie, T. L. 1995. *Pengantar Dunia Karang-mengarang*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.

_____, Undang-Undang Republik Indonesai Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Nurgiyantoro, B. dan Suyata, P. 2010. *Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.

Sadiman, A. S. dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sagala, S. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sudjana, N. dan Rivai, A. 2010. *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suparno. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka